

**PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING INDIVIDU  
DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR  
PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 1 NATAR  
DI MASA PANDEMI COVID-19**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-  
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

OLEH:

**FENTI VERONICA**

**NPM: 1711080151**



**Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1444 H / 2023 M**

**PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING INDIVIDU  
DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR  
PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 1 NATAR  
DI MASA PANDEMI COVID-19**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-  
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

OLEH:

**FENTI VERONICA**

**NPM: 1711080151**

**Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam**

**Pembimbing I : Defriyanto, S.IQ., M.Ed.**

**Pembimbing II : Rahma Diani, M.Pd.**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1444 H / 2023 M**

## ABSTRAK

Penulis mengambil judul “Pelaksanaan Layanan Konseling Individu Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik Di SMA Negeri 1 Natar Di Masa Pandemi Covid-19”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan layanan konseling individu dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik di SMA Negeri 1 Natar di masa pandemi covid-19. Untuk mengetahui pelaksanaan layanan konseling individu, untuk mengetahui hambatan yang dialami guru bimbingan konseling, serta mengetahui hasil dari pelaksanaan layanan konseling individu dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik SMA Negeri 1 Natar di masa pandemi covid-19.

Penelitian ini bersifat deskriptif dan termasuk kedalam jenis penelitian kualitatif, dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, dan dokumentasi. Terdapat 2 peserta didik yang memiliki permasalahan kesulitan belajar pada bidang pelajaran matematika, adapun bentuknya peserta didik mengalami hambatan dalam proses belajar sehingga membuat nilainya tidak mencapai nilai rata-rata. Penulis melakukan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber diantaranya wawancara dan dokumentasi. Adapun sumbernya adalah Guru bimbingan dan konseling, 2 peserta didik, dan guru matematika.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari pelaksanaan layanan konseling individu yang telah dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi kesulitan belajar terdapat perubahan perilaku yaitu sebelum mendapatkan layanan peserta didik memiliki indikator kesulitan belajar yang berbeda, dimana peserta didik kurang menguasai materi yang diberikan oleh guru mata pelajaran matematika, dan peserta didik membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menyelesaikan tugas yang diberikan dan pencapaian prestasi rendah atau nilai dibawah rata-rata pada mata pelajaran matematika. Namun setelah mendapatkan layanan konseling individu peserta didik menjadi pribadi yang mengarah ke arah yang lebih baik, berhasil dalam mencapai tujuan belajar, mengalami peningkatan nilai dari hasil belajarnya, serta merasakan perasaan lebih terbuka terhadap konselor dalam layanan konseling individu.

**Kata Kunci : Konseling Individu, Kesulitan Belajar, Pandemi Covid-19**

## ABSTRACT

The author takes the title "Implementation of Individual Counseling Services in Overcoming Student Learning Symptoms at SMA Negeri 1 Natar During the Covid-19 Pandemic". This study aims to describe individual counseling services in overcoming learning difficulties for students at SMA Negeri 1 Natar during the Covid-19 pandemic. To find out the implementation of individual counseling services, to find out the obstacles experienced by counseling guidance teachers, and to find out the results of the implementation of individual counseling services in overcoming learning difficulties for students of SMA Negeri 1 Natar during the Covid-19 pandemic.

This research is descriptive in nature and belongs to the type of qualitative research, using data collection techniques in the form of interviews and documentation. There were 2 students who had problems with learning difficulties in the field of mathematics lessons, while in the form of students experiencing obstacles in the learning process so that their grades did not reach the average value. The author validates the data using source triangulation techniques including interviews and documentation. The sources are the guidance and counseling teacher, 2 students, and the math teacher.

Based on the results of this study, it shows that from the implementation of individual counseling services that have been carried out by guidance and counseling teachers in overcoming learning difficulties there is a change in behavior, namely before getting services students have different indicators of learning difficulties, where students do not master the material provided by the eye teacher mathematics lessons, and students need a long time to complete the assignments given and have low achievement or scores below the average in mathematics. However, after receiving individual counseling services, students become individuals who lead to a better direction, are successful in achieving learning goals, experience an increase in the value of their learning outcomes, and feel a more open feeling towards counselors in individual counseling services.

**Keywords: Individual Counseling, Learning Difficulties, Covid-19 Pandemic**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : FENTI VERONICA  
NPM : 1711080151  
Jurusan : Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING INDIVIDU DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 1 NATAR DI MASA PANDEMI COVID-19**” adalah benar skripsi ini hasil karya sendiri dan bukan duplikasi karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang telah dirujuk pada *literature*, *footnote* dan juga daftar rujukan, apabila terbukti terdapat sebuah penyimpangan dalam skripsi ini maka akan bertanggung jawab sepenuhnya. Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Bandar Lampung, 12 Desember 2022

Penulis,



**FENTI VERONICA**  
**1711080151**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**  
**RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp (0721) 703260

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi** : **Pelaksanaan Layanan Konseling Individu Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik Di SMA Negeri 1 Natar Di Masa Pandemi Covid-19**  
**Nama** : **Fenti Veronica**  
**Npm** : **1711080151**  
**Jurusan** : **Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam**  
**Fakultas** : **Tarbiyah Dan Keguruan**

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam sidang  
Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri  
Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Defrivanto, S.I.O., M.Ed.**  
**NIP: 197803192008011012**

**Pembimbing II**

**Rahma Diani, M.Pd.**  
**NIP: 198904172015032008**

**Mengetahui**  
**Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam**

**Dr. Ali Murtadho, M. S.I.**  
**NIP. 197907012009011014**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**  
**RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp(0721)703260

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul “ **PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING INDIVIDU DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 1 NATAR DI MASA PANDEMI COVID-19.**” Disusun oleh **Fenti Veronica NPM 1711080151**, Jurusan **Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam**. Telah Diujiikan Dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan. Pada Hari Jumat, 30 Desember 2022.

**TIM MUNAQOSYAH**

**Ketua** : **Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd**

  
.....

**Sekretaris** : **Yoga Anjas Pratama, M.Pd**

  
.....

**Pembahas Utama** : **Hardiyansyah Masya, M.Pd**

  
.....

**Penguji Pendamping I** : **Defriyanto, S.IQ., M.Ed**

  
.....

**Penguji Pendamping II** : **Rahma Diani, M.Pd**

  
.....

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**Prof. Dr. H. Nirva Djana, M.Pd**

**NIR. 196408281988032002**

## MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

*“ Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan ”*

( Al Qur'an : Al Insyirah; 6 )<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Al-Qur'an Dan Terjemahan (Jakarta:Pustaka Al-Mubin)

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbilalamin puji syukur kupersembahkan kepada Allah SWT, berkat segala kemudahan rahmat dan karunia yang telah diberikan kepada saya hingga pada saat ini saya dapat mempersembahkan skripsi saya kepada orang-orang yang kusayangi dan kucintai yaitu :

1. Yang pertama adalah kedua orang tuaku yang tercinta dan tersayang, Bapak Tasam dan Ibu Sanah yang luar biasa telah mencurahkan kasih sayang dan selalu mendoakan dan mendukung saya untuk mencapai cita-cita saya, Bapak dan Ibu adalah kedua orang tua yang kuat dalam bekerja keras untuk membiayai kuliah saya. Semoga keberhasilan ini dapat memberikan rasa bangga dan bahagia untuk kalian. Saya ucapkan terima kasih dan tugas akhir ini saya persembahkan kepada kalian.
2. Kepada kakakku, Turatmi dan Misno serta kakak iparku Suhendri dan keponakanku Inka Bella, Henny Marseilla, kepada seseorang yang special Syaifuddin terimakasih telah memberikan semangat yang luar biasa, dan mendoakan untuk kelancaran menyelesaikan skripsi ini, serta motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Semoga kebaikan kalian mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT.
3. Almamater Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

## RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Fenti Veronica, dilahirkan di Tanjung Sari pada tanggal 12 Mei 1999, penulis merupakan anak ke tiga dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Tasam dan Ibu Sanah, Bertempat tinggal di Desa Tanjung Sari II Kecamatan Natar Lampung Selatan.

Penulis mengawali pendidikan di Sekolah Dasar di SD Negeri 1 Tanjung Sari dan lulus pada tahun 2011, lalu melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Natar, saat masih di bangku SMP penulis mulai gemar mengikuti audisi seni modern dance dan seni tari tradisional yang sering diadakan di sekolah, dan lulus pada tahun 2014, kemudian penulis melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Natar dan lulus pada tahun 2017. Di bangku sekolah penulis masih aktif di bidang ekstrakurikuler modern dance yang ada di sekolah.

Penulis kembali melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung pada tahun 2017 penulis diterima sebagai mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan melalui jalur UM-PTKIN Program Strata Satu (S1) Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (BKPI). Pada tahun 2018 penulis sempat mengikuti UKM Photography Blitz yang ada di Universitas Islam Negeri dan berhenti mengikuti UKM Blitz pada tahun 2019. Selama menjadi mahasiswi penulis juga membantu kegiatan orang tua yaitu sebagai petani. Pada tanggal 3 April 2020 penulis sempat membuka usaha sebagai penjual makanan pisang crispy dan tidak berjalan lama sehingga harus berhenti pada tanggal 6 Juli 2020 dikarenakan penulis ingin mencari pengalaman usaha.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

Segala puji bagi Allah SWT yang dengan rahmat dan inayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Pelaksanaan Layanan Konseling Individu Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik Di SMA Negeri 1 Natar Di Masa Pandemi Covid-19 “.

Peneliti menyusun skripsi ini bagian dari tugas untuk menyelesaikan S1 dalam ilmu pendidikan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung. Dalam upaya menyelesaikan skripsi ini, peneliti telah banyak menerima masukkan dan bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak serta tidak mengurangi rasa terimakasih atas bantuan semua pihak yang terdiri sebagai berikut :

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung
2. Dr. Ali Murtadho, M.Si selaku ketua jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Indah Fajriani, M.Psi selaku sekertaris jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
4. Defriyanto, S.I.Q.,M.Ed selaku pembimbing I yang telah banyak mengarahkan, membantu dan membimbing penulis dengan sabar, tulus, dan ikhlas sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Rahma Diani, M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak mengarahkan, membantu dan membimbing penulis dengan sabar, tulus, dan ikhlas sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta civitas Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah banyak membantu dan mendidik serta memberikan bimbingan kepada penulis.
7. Ucapan terimakasih juga penulis ucapkan untuk seluruh Bapak dan Ibu dosen yang telah membantu dalam memberikan pencerahan, motivasi dan memberikan ilmu pengetahuannya kepada penulis selama menjadi

mahasiswa di fakultas Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung.

8. Drs. Agus Nardi selaku kepala sekolah SMA Negeri 1 Natar dan para dewan guru yang telah memberikan izin atas penelitian yang penulis lakukan.
9. Try Widya G D, S.Pd selaku guru bimbingan dan konseling, Ibu Siti Hamidah selaku guru Matematika dan peserta didik SMA Negeri 1 Natar yang telah membantu selama penulis mengadakan penelitian.
10. Sahabatku tercinta, Faradila Humaira, S.Pd, Elfira Oktiana, S.Kom, Nurinnisa Septy, Maurent Kartika, S.Hut, Ayu Fajriani Muhidin, S.Pd, Fitri Hairani S, S.Pd, Assyfa Gina Y, S.Pd Gita Tiara, Yurika Septy, S.Pd yang selalu mendukung membantu serta memberi semangat penuh saat masa-masa penulisan skripsi.
11. Teman seperjuanganku dalam berkeluh kesah, Desna Fitria R, S.Pd, Yuni Pratama, S.Pd Syafiro Nabila, Atika Fahrurizka, S.Pd, Dita Oktavia, S.Pd, Surwanti, S.Pd semoga kebaikan kalian membawa keberkahan dalam hidup.
12. Seluruh mahasiswa BKPI angkatan 2017 yang telah memberikan makna kebersamaan khususnya kelas BKPI C
13. Serta almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang selalu saya banggakan yang menjadi tempat menimba ilmu pengetahuan dan memperbanyak teman dan sahabat untuk menjalankan silaturahmi.

Semoga apa yang telah dicurahkan baik tenaga, pikiran, saran, waktu, dan doa dari semua pihak nantinya akan mendapat pahala dari Allah SWT, dan kelak akan memberatkan amal timbangan kita dihadapan Allah SWT, serta menjadi kenangan indah bagi penulis.

Bandar Lampung, 12 Desember 2022  
Penulis,

**FENTI VERONICA**  
**1711080151**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>vi</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang .....	2
C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian .....	11
D. Rumusan Masalah .....	12
E. Tujuan Penelitian.....	12
F. Manfaat Penelitian.....	12
G. Kajian Terdahulu Yang Relevan .....	13
H. Metode Penelitian.....	17
I. Sistematika Pembahasan.....	24
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
<b>A. Layanan Konseling Individu.....</b>	<b>25</b>
1. Pengertian Konseling Individu.....	25
2. Tujuan Konseling Individu.....	26
3. Fungsi Konseling Individu .....	27
4. Teknik-Teknik Konseling Individu .....	28
5. Tahap-Tahap Konseling Individu.....	31
<b>B. Kesulitan Belajar Peserta Didik .....</b>	<b>34</b>
1. Kesulitan Belajar Matematika.....	34
2. Pengertian Kesulitan Belajar .....	36
3. Faktor-Faktor Kesulitan Belajar.....	40

4. Indikator Kesulitan Belajar .....	41
5. Ciri-Ciri Peserta Didik Yang Mengalami Kesulitan Belajar .....	45
6. Kesulitan/Hambatan Pembelajaran Secara Daring..	46
7. Dampak Kesulitan Belajar .....	46
8. Cara Mengatasi Kesulitan Belajar .....	47
<b>C. Pandemi Covid-19.....</b>	<b>51</b>
<b>BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum Objek .....	55
B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian.....	60
<b>BAB IV ANALISIS PENELITIAN</b>	
A. Analisis Data Penelitian .....	67
B. Temuan Penelitian.....	74
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	77
B. Rekomendasi.....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>79</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>83</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Indikator Peserta Didik SMA Negeri 1 Natar Yang Mengalami Kesulitan Belajar Dimasa Pandemi Covid-19 .....	10
Tabel 1.2 Tabel Dokumentasi SMA Negeri 1 Natar .....	21
Tabel 3.1 Keadaan Gedung Sekolah SMA Negeri 1 Natar .....	57
Tabel 3.2 Daftar Struktur Pengurus SMA Negeri 1 Natar .....	58
Tabel 3.3 Daftar Dewan Guru SMA Negeri 1 Natar.....	59
Tabel 3.4 Data Siswa Tahun 2021/2022 SMA Negeri 1 Natar.....	60



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Foto Bersama Guru BK SMA Negeri 1 Natar.....	48
Gambar 1.2 Foto Bersama Guru Matematika.....	48
Gambar 1.3 Foto wawancara Bersama Guru BK.....	48
Gambar 1.4 Foto Wawancara dengan Guru Matematika.....	48
Gambar 1.5 Pelaksanaan Layanan Konseling Individu Guru BK dengan Peserta Didik.....	48



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kisi-kisi wawancara Guru BK.....	85
Lampiran 2 : Wawancara Guru MTK & Peserta Didik.....	55
Lampiran 3 : Buku Kasus SMA Negeri 1 Natar.....	91
Lampiran 4 : Hasil Lapor Peserta Didik.....	93
Lampiran 5 : Absen Kelas XI IPA 8 .....	95
Lampiran 6 : Surat Balasan Izin Penelitian .....	96
Lampiran 7 : RPL.....	97
Lampiran 8: LPL.....	99



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Peneliti mengambil judul “**Pelaksanaan Layanan Konseling Individu Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik Di SMA Negeri 1 Natar Di masa Pandemi Covid-19**”. Supaya tidak ada suatu kesalahpahaman terhadap pengertian judul maka peneliti akan menekankan sebutan dalam judul adalah sebagai berikut:

#### 1. Pelaksanaan

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah proses, cara, perbuatan melaksanakan rancangan atau keputusan. Hal ini menyatakan dalam pelaksanaan layanan penulisan ini adalah pelaksanaan layanan yang dilakukan oleh guru BK dan peserta didik dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik.<sup>1</sup>

#### 2. Layanan konseling individu

Konseling ialah layanan dan bimbingan yang memungkinkan peserta didik (konseli) mendapat layanan langsung tatap muka (secara perorangan) dengan guru pembimbing dalam rangka pembahasan dan pengentasan permasalahan pribadi yang dialaminya.<sup>2</sup>

#### 3. Kesulitan belajar

Merupakan masalah belajar yang di alami peserta didik dan menghambat usaha dalam mencapai tujuan belajar.<sup>3</sup> Kesulitan belajar dalam hal ini yaitu tentang kesulitan belajar peserta didik dalam mata pelajaran matematika.

#### 4. Pandemi Covid-19

Pandemi Covid-19 adalah suatu peristiwa menyebarnya virus yang menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan akut berat yang dapat ditularkan melalui kontak fisik dan dapat menyebabkan kematian. Pada masa pandemi

---

<sup>1</sup> M. E. Oktabela, “Pengertian Pelaksanaan,” *Graha Ilmu*, 2018, 1–42,

<sup>2</sup> A Hallen, *Bimbingan Dan Konseling*, Cet.1 (Jakarta, 2005).

<sup>3</sup> Wiwik Angranti, “Problematika Kesulitan Belajar Siswa,” *Gerbang Etam* 10, no. 1 (2016): 31.

peserta didik diharuskan melakukan proses belajar secara daring hal itu membuat peserta didik mengalami penurunan hasil belajarnya dikarenakan kurangnya pengamatan oleh guru mata pelajaran.<sup>4</sup>

## **B. Latar Belakang Masalah**

Masalah kesulitan belajar peserta didik di SMA Negeri 1 Natar

khususnya peserta didik kelas XI IPA 8 berdasarkan hasil wawancara dari Ibu Try Widya Gustari Dewa S.Pd selaku guru bk “di kelas ada sebagian peserta didik khususnya dalam pembelajaran matematika, beberapa peserta didik mengalami hambatan dalam proses belajar matematika sehingga sebagian peserta didik disini pemahaman mata pelajaran matematikanya rendah, ketidakpahaman peserta didik tersebut yaitu kurang fokusnya peserta didik terhadap suatu konsep materi terkadang terkadang kurangnya konsentrasi dan kemampuan belajar matematika serta di masa pandemic covid-19 sebagian peserta didik merasa lupa pada saat diberi tugas sekolah tidak mengerjakan” Pendidikan adalah usaha sadar dan bertujuan

untuk mengembangkan kualitas manusia sebagai suatu kegiatan yang sadar akan tujuan, maka dalam pelaksanaannya berada dalam suatu proses yang berkesinambungan dalam setiap jenis dan jenjang pendidikan, semuanya berkaitan dalam suatu sistem pendidikan yang integral. Pendidikan sangat penting dan tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta tuntutan kehidupan masyarakat telah membawa konsekuensi bagi dunia pendidikan agar selalu melakukan berbagai upaya penyesuaian untuk mampu menyiapkan peserta didik yang siap bersaing dan mampu menghadapi berbagai tantangan kehidupan yang cukup kompleks. Selain itu dengan pendidikan manusia dapat mengarahkan perkembangan fisik, mental, emosional, sosial, dan etikanya menuju ke arah yang lebih baik dan menuju arah kematangan dan

---

<sup>4</sup> Rio Hermawan, “Inovasi Layanan Bimbingan Dan Konseling Pada Siswa Di Masa Pandemi Covid-19,” *Coution : Journal of Counseling and Education* 3, no. 1 (2022): 28, <https://doi.org/10.47453/coution.v3i1.621>.

kedewasaan. Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidik formal, merupakan tempat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Di tempat inilah ilmu pengetahuan diajarkan dan dikembangkan kepada anak didik. Para guru dan peserta didik terlibat secara interaktif dalam proses pendidikan.<sup>5</sup>

Pada dasarnya pendidikan bertujuan untuk membantu individu atau peserta didik untuk memupuk potensi yang dimilikinya. Dengan demikian proses pengembangan kemampuan pada peserta didik untuk menjadi individu yang memiliki keterampilan atau kecakapan untuk dirinya maupun orang di sekitarnya dapat disebut sebagai pengertian dari pendidikan. Hal ini tertuang dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 yang isinya sebagai berikut :

*“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta perbedaan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”<sup>6</sup>*

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa untuk memiliki kemampuan sangatlah penting dalam kehidupan terutama di era milenial ini. Oleh sebab itu, setelah menjalani proses pendidikan peserta didik diharapkan mampu untuk memahami serta mengembangkan potensi atau kemampuan yang ada pada dirinya secara optimal agar menjadi manusia yang siap baik jasmani maupun rohani dan dapat menciptakan suatu produk baru yang berguna bagi dirinya, masyarakat, dan bangsa. Fungsi bimbingan dan konseling di sekolah memberikan dampak positif

---

<sup>5</sup> Agi Januarti, Imran, Supriadi, “Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi,” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 4, no. 11 (2015): 1–14.

<sup>6</sup> Mulyana Aina, “Undang-Undang (UU) Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional,” 02 Juni 2018, 2018, <http://ainamulyana.blogspot.com/>.

yang amat besar bagi perkembangan psikologis dan kepribadian peserta didik. Hal ini mengingat banyaknya permasalahan belajar yang dialami peserta didik. Permasalahan belajar yang dialami peserta didik sangat beragam. Masalah belajar dapat berasal dari dalam diri maupun luar diri siswa yang perlu mendapat pelayanan dari guru bk agar peserta didik dapat mengatasi kesulitan belajarnya di masa pandemi covid-19. Untuk itu upaya penting dari pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling dalam proses pendidikan. Hal ini dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Mujadilah : 11

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ  
فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ  
اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ  
بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya :

*"Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan"* (Q.S. Mujadillah:11)

<sup>7</sup> DEPAG, *Al-Qur'an Dan Terjemahan* (Bandung: Dipenogoro, 2012).

Seperti yang terkandung dalam Firman Allah Surah Al-Baqarah ayat 151 yang berbunyi :

كَمَا أَرْسَلْنَا فِيكُمْ رَسُولًا مِّنكُمْ يَتْلُوا عَلَيْكُمْ ءَايَاتِنَا

وَيُزَكِّيكُمْ وَيُعَلِّمُكُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَيُعَلِّمُكُم مَّا

لَمْ تَكُونُوا تَعْلَمُونَ ﴿١٥١﴾

Artinya :

*“Sebagaimana (kami telah menyempurnakan nikmat Kami kepadamu) Kami telah mengutus kepadamu Rasul diantara kamu yang membacakan ayat-ayat Kami kepada kamu dan mensucikan kamu dan mengajarkan kepadamu Al kitab dan Al-Hikmah, serta mengajarkan kepada kamu apa yang belum kamu ketahui”.* ( Q.S. Al-Baqarah:151)

Berdasarkan penjelasan ayat tersebut sangatlah jelas bahwa pendidikan begitu penting bagi manusia, baik di dunia maupun di akhirat kelak dan merupakan salah satu prospek yang perlu diprioritaskan pelaksanaannya. Dapat dilihat bahwa manusia yang dibekali ilmu dengan yang tidak dibekali ilmu akan terlihat perbedaannya dalam segi pola pikir maupun dalam segi berperilaku, bahkan Allah SWT mengistimewakan orang-orang yang senantiasa menuntut ilmu. Pendidikan yang berkualitas adalah yang dapat memadukan tiga bidang kegiatan utama secara sinergi, bidang yang dimaksud yaitu bidang administratif dan kepemimpinan, bidang instruksional dan kurikuler, dan bidang pembinaan siswa (bimbingan dan konseling).<sup>8</sup>

Bimbingan dan konseling merupakan suatu upaya pemberian bantuan oleh seorang yang professional (konselor) kepada individu yang membutuhkan bantuan agar dapat menyelesaikan

---

<sup>8</sup> Yusuf Syamsu and Nurihsan A Juntika, *Landasan Bimbingan Dan Konseling*, cet. 2 (Mataram: PT Remaja Rosdakarya, 2019).

masalahnya dan mampu berkembang dengan optimal. Bimbingan dan konseling merupakan bagian terpenting dalam proses pendidikan dalam rencana pemberian bantuan yang dilakukan oleh seorang konselor (guru pembimbing atau guru bk) sebagai upaya meningkatkan potensi peserta didik dalam memahami diri dan lingkungannya sehingga dapat mencapai perkembangan dengan optimal sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.<sup>9</sup> Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an surah Al- 'Asr ayat 3 :

إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصَوْا بِالْحَقِّ

وَتَوَّصَوْا بِالصَّبْرِ

Artinya :

*“Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran.”* (Q.S. Al- 'Asr:3)<sup>10</sup>

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ

Artinya :

*“Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya”* ( Q.S. At-Tiin:4)

Pelaksanaan layanan bimbingan konseling disekolah menjadi hal yang sangat penting dilakukan oleh guru bk. Pelaksanaannya harus dilakukan secara terencana melalui program-program yang sedemikian dirancang serta didukung oleh semua guru maupun kepala sekolah. Hal ini karena pendidikan adalah investasi hidup yang paling berharga yaitu dengan pendidikan seseorang sedang mengumpulkan modal diawal, dengan harapan melalui pendidikan upaya menjadikan sumber daya manusia yang

<sup>9</sup> Nusalim Mochamad, *Pengembangan Profesi Bimbingan Dan Konseling*, ed. Dwiasri Mutiara Oktaviani, cet. 4 (Jakarta: Jakarta : Erlangga, 2018).

<sup>10</sup> DEPAG, *Al-Qur'an Dan Terjemahan* (Bandung: Dipenogoro, 2012).

berkualitas. Pendidikan dilakukan dengan secara sadar yang tidak dapat diperoleh secara cepat, namun melalui proses-proses dan tindakan-tindakan yang dilakukan secara terencana sehingga tujuan yang diinginkan dalam pendidikan tersebut dapat tercapai dengan baik.

Sebagai guru bk harus melakukan teknik bimbingan konseling dengan inisecara efektif dan efesien agar dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik dan mendapatkan hasil yang baik. Dalam hal ini seorang guru bk harus memahami peserta didik, lingkungan dan yang paling penting adalah tentang diri pribadi peserta didik tersebut. Menyelesaikan masalah tersebut guru bk sebaiknya dapat menyelesaikan dengan beberapa layanan, yaitu layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan dan penyaluran, layanan penguasaan konten, layanan konseling individu, layanan bimbingan kelompok, layanan konseling kelompok, layanan mediasi, dan layanan konsultasi. Dalam penanganan masalah ini guru bimbingan dan konseling melakukan dengan layanan konseling individu.

Layanan konseling individu adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan melalui wawancara konseling oleh orang ahli ( konselor ) kepada individu yang sedang mengalami masalah (klien) yang bermuara pada teratasinya masalah yang dihadapi klien.<sup>11</sup> Melalui layanan konseling individu ini dimungkinkan akan dapat membantu masalah peserta didik yang berkaitan dengan permasalahan belajar. Karena didalam layanan individu dapat memfasilitasi peserta didik untuk bertukar pendapat, peserta didik dapat lebih mengetahui apa saja yang dibutuhkan, lebih mudah untuk menangkap persoalan yang dihadapi dan cara mengatasinya.

Banyak faktor yang menyebabkan peserta didik sulit fokus dalam belajar, misalnya faktor permasalahan keluarga yang akan mempengaruhi psikis (kejiwaaan), adanya pengaruh dari teman sebaya yang akan mempengaruhi pola pikir, pengaruh *gadget*,

---

<sup>11</sup> Prayitno and Amti Erman, *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*, Cetakan ke (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013).

dan media sosial lainnya.<sup>12</sup> Di samping itu, minat dan motivasi peserta didik dalam belajar juga sangat menentukan keseriusan peserta didik mengikuti kegiatan belajar dikelas. Permasalahan belajar itu dapat dilihat dari gejala-gejala yang tampak dengan perolehan hasil belajar peserta didik yang tergolong rendah atau belum mencapai target yang ditentukan dalam Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dari pernyataan diatas maka sangat jelas bahwa terdapat hubungan antara layanan konseling individu dengan mengatasi kesulitan belajar peserta didik di masa pandemi covid-19.

Kesulitan belajar adalah masalah belajar yang dialami peserta didik dalam mencapai tujuan belajarnya. Hal tersebut bisa datang di lingkungan dapat juga di dalam diri sendiri. Pada tingkat tertentu peserta didik dapat mengatasi kesulitan belajarnya, tanpa harus melibatkan orang lain, pada kasus tertentu, karena peserta didik belum mampu mengatasi kesulitan belajarnya, maka sangat diperlukan bantuan guru dan orang lain. Faktor-faktor penyebab kesulitan belajar menurut Nana Syaodih faktor yang berasal dari dalam diri anak (*internal*), faktor yang berasal dari luar anak (*eksternal*). Menunjukkan prestasi belajar yang rendah, hasil belajar yang dicapai tidak seimbang dengan usaha yang dilakukan, lambat dalam mengerjakan tugas-tugas belajar, peserta didik yang menunjukkan prestasi belajar yang tinggi untuk sebagian besar mata pelajaran namun di lain waktu prestasinya menurun drastis beberapa ciri dari kesulitan belajar pada peserta didik.

Adanya virus covid-19 pada tahun 2020 memberikan dampak yang luar biasa pada bidang pendidikan. Dengan adanya virus covid ini membuat proses belajar menjadi berubah dari yang tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh (*daring*), tetapi dalam keadaan seperti ini pun guru masih harus tetap melaksanakan kewajibannya sebagai pengajar, dimana guru harus memastikan peserta didik dapat memperoleh informasi/ilmu pengetahuan untuk diberikan kepada peserta didik. Guru harus melakukan

---

<sup>12</sup> S N Rambe, "Penerapan Layanan Konseling Individual Untuk Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Kelas Viii-4 Di MTs. Al Jam'iyatul Alwasliyah Tembung" (UIN Sumatera Utara, 2019).

inovasi dalam pembelajaran diantaranya dengan memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran. Semenjak pembelajaran diberlakukan dirumah, sebagian guru melakukan pembelajaran lewat media online seperti Whatsapp, google meet, google form, zoom, dll. Berkaitan dengan permasalahan yang dialami oleh peserta didik guru bk harus bekerjasama dengan guru mata pelajaran untuk mengatasi kesulitan belajar peserta didik. Maka perlu dilakukannya pelaksanaan layanan konseling individu guna untuk mengatasi kesulitan belajar saat pembelajaran.<sup>13</sup>

Berdasarkan hasil wawancara guru bk di SMA Negeri 1 Natar bahwa sudah menggunakan kurikulum 2013 namun guru bk belum mempunyai waktu untuk hadir dikelas sebanding dengan guru mata pelajaran yang lain. Guru bk di SMA Negeri 1 Natar masuk ke dalam kelas bila ada guru mata pelajaran yang tidak hadir untuk menggantikannya guru tersebut, guru bk juga hanya masuk ke dalam kelas disela-sela waktu tertentu. Peserta didik di SMA Negeri 1 Natar juga tidak terlepas dari masalah pelanggaran tata tertib sekolah seperti kehadiran, tidak mengumpulkan tugas. Hal ini dikarenakan peserta didik kurang mengetahui pentingnya arti kedisiplinan dalam bertata tertib disekolah.

Bersumber pada perolehan wawancara dengan guru bk di SMA Negeri 1 Natar, menurut keterangan mengenai dokumentasi serta dari tanya jawab bersama guru bk diperoleh suatu keterangan peserta didik yang bisa dikategorikan sering tidak mengumpulkan tugas yang telah diberikan oleh guru mata pelajaran matematika. Berikut ini peneliti memaparkan hasil wawancara yang telah dilakukan. Hasil perolehan dari proses tanya jawab melalui guru bk Ibu Try Widya Gustari Dewa, S.Pd menerangkan bahwa:

*“...Dimasa pandemi covid-19 ini pembelajaran dilakukan secara daring dari rumah melalui whatsApp atau google form, beberapa murid mengalami hambatan dalam proses belajar sehingga membuat nilai nya tidak mencapai nilai rata-rata. Peserta didik*

---

<sup>13</sup> Yantoro Yantoro et al., “Inovasi Guru Dalam Pembelajaran Di Era Pandemi COVID-19,” *JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)* 7, no. 1 (2021): 8–15, <https://doi.org/10.29210/02021759>.

*belum terbiasa belajar daring karena mereka memiliki kesulitan belajar seperti tidak absen saat pelajaran berlangsung, belum bisa mengatur diriya untuk belajar dirumah, tidak adanya keinginan untuk melakukan evaluasi belajarnya sehingga peserta didik tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru mata pelajaran dan tidak bisa mengumpulkan tugas nya tepat waktu. Guru bk menggunakan konseling individu sebagai upaya agar peserta didik mampu memperbaiki dirinya sendiri, untuk mengatasinya guru bk bekerja sama dengan wali kelas dan orang tua peserta didik. jadi guru mata pelajaran memberikan informasi kepada guru bk untuk menindak lanjuti peserta didik yang mengalami kesulitan dalam belajarnya. karena guru mata pelajaran harus memberi informasi kepada guru bk siapa saja yang mengalami kesulitan belajar selama belajar daring, peserta didik mengalami kesulitan belajar biasanya kurang adanya motivasi belajar, kurang dukungan dari orang tua, Peserta didik yang tidak mengerjakan tugas selama dua minggu karena kurangnya motivasi untuk belajar dari orang tua dirumah dan faktor eksternal lainnya.”<sup>14</sup>*

**Tabel 1.1**  
**Data Kesulitan Belajar Peserta Didik**

No	Nama	Jenis kesulitan Belajar
1.	<b>BF</b>	Tidak mencapai indikator tingkat keberhasilan dalam suatu pelajaran atau penguasaan materi
2.	<b>LV</b>	Membutuhkan waktu yang cukup lama dalam menyelesaikan tugas-tugas belajar, pencapaian prestasi rendah atau nilai dibawah rata-rata pada mata pelajaran matematika.

*Sumber: Wawancara dengan guru bk SMA Negeri 1 Natar.<sup>15</sup>*

<sup>14</sup> Dewa Gustari Widya Try, “Wawancara Guru BK Di SMA N 1 Natar” (Lampung, 2021).

<sup>15</sup> Dewa Gustari Widya Try, “Wawancara Guru BK Di SMA N 1 Natar” (Lampung, 2021).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bk yang dilakukan di SMA Negeri 1 Natar diperoleh informasi bahwa peserta didik yang berinisial BF dan LV mengalami kesulitan belajar dalam proses pembelajaran daring selama masa pandemi covid-19 lebih banyak kurang memahami pelajaran dan kurang antusias terutama dalam mata pelajaran yang menurut mereka sulit untuk dipahami seperti mata pelajaran matematika, beliau mengatakan bahwa "peserta didik BF tidak mencapainya indikator tingkat keberhasilan dalam suatu pelajaran atau penguasaan materi, LV yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru mata pelajaran, serta pencapaian prestasi yang rendah bahkan nilai dibawah rata-rata pada mata pelajaran matematika". Menurut mereka pelajarannya sulit untuk dimengerti apalagi di masa pandemi seperti ini, anak-anak tidak bisa secara jelas untuk menanyakan kesulitan kepada guru pelajaran.<sup>16</sup>

### **C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian**

Adapun fokus dalam penelitian ini adalah “pelaksanaan layanan konseling individu dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik di SMA Negeri 1 Natar di masa pandemi covid-19”. Fokus penelitian tersebut kemudian diuraikan menjadi tiga sub fokus yaitu:

1. Pelaksanaan layanan konseling individu dalam mengatasi kesulitan belajar pada peserta didik SMA Negeri 1 Natar di masa pandemi covid-19.
2. Hambatan yang dialami guru bk dalam pelaksanaan layanan konseling individu dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik SMA Negeri 1 Natar di masa pandemi covid-19.
3. Hasil dari pelaksanaan layanan konseling individu yang dilakukan oleh guru bk dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik SMA Negeri 1 Natar di masa pandemi covid-19.

---

<sup>16</sup> Dewa Gustari Widya Try, “Wawancara Tentang Kesulitan Belajar Pada Peserta Didik” (Lampung, 2021).

#### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan layanan konseling individu dalam mengatasi kesulitan belajar pada peserta didik SMA Negeri 1 Natar di masa pandemi covid-19?
2. Apa saja hambatan yang dialami oleh guru bk dalam pelaksanaan layanan konseling individu dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik SMA Negeri 1 Natar di masa pandemi covid-19?
3. Bagaimana hasil dari pelaksanaan layanan konseling individu yang dilakukan oleh guru bk dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik SMA Negeri 1 Natar di masa pandemi covid-19?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan layanan konseling individu dalam mengatasi kesulitan belajar pada peserta didik SMA Negeri 1 Natar di masa pandemi covid-19
2. Untuk mengetahui hambatan yang dialami oleh guru bk dalam pelaksanaan layanan konseling individu untuk mengatasi kesulitan belajar peserta didik SMA Negeri 1 Natar di masa pandemi covid-19.
3. Untuk mengetahui hasil dari pelaksanaan layanan konseling individu yang dilakukan oleh guru bk dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik SMA Negeri 1 Natar di masa pandemi covid-19.

#### **F. Manfaat penelitian**

Manfaat yang diharapkan penulis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **a. Manfaat Teoritis**

Penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi ilmu bimbingan dan konseling sebagai masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran terkait pengetahuan dalam pelaksanaan layanan konseling inidividu dalam

mengatasi kesulitan belajar peserta didik di masa pandemi covid-19.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Sekolah

Setelah dilaksanakannya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan tambahan referensi dan informasi bagi pihak sekolah agar dapat berkontribusi dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah.

2. Bagi Penulis

Manfaat yang diperoleh penulis dari penelitian ini yaitu memperluas ilmu pengetahuan tentang bimbingan dan konseling terutama pada pelaksanaan layanan konseling individu dalam mengatasi kesulitan belajar.

3. Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti selanjutnya yaitu diharapkan dapat menjadi sebuah referensi pengetahuan dasar bagi pengembangan penelitian berikutnya dalam memahami layanan konseling individu dalam mengatasi kesulitan belajar pada peserta didik.

4. Bagi Masyarakat

Manfaat bagi masyarakat yaitu diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk mengetahui bagaimana kinerja guru bk dalam mengatasi kesulitan belajar pada peserta didik.

### G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini adalah :

1. Syarif W dengan penelitian yang berjudul " Program Bimbingan Konseling Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Di MAN 4 Aceh Besar ". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa untuk mengatasi kesulitan belajar menggunakan layanan klasikal melalui masuk ruang kelas dalam seminggu sekali. Proses bimbingan konseling dalam mengatasi kesulitan belajar, guru bk langsung memberikan layanan kepada siswa tanpa melakukan perencanaan terlebih dahulu yang sesuai dengan masalah yang sedang dihadapi

oleh siswa tersebut. Perbedaan penelitian, penelitian yang di laksanakan bukan merupakan penelitian terbaru dengan adanya hambatan kesulitan belajar yang berlangsung dimasa pandemi covid-19 dan penelitian menggunakan layanan klasikal. Persamaan bagi peneliti yaitu untuk mengatasi kesulitan belajar pada peserta didik.<sup>17</sup>

2. Silvi Nasarah Rambe dengan penelitian yang berjudul “Penerapan Layanan Konseling Individual Untuk Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Kelas VIII-4 Di MTs. Al Jam’iyatul Alwasliyah Tembung“. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa sebelum diberikan layanan individu, kesulitan belajar siswa dengan kategori tinggi. Setelah diberi layanan individu pada siklus I dengan 2 kali pertemuan kesulitan belajar dengan hasil 65% dalam sedang dan pada siklus II dengan 3 kali pertemuan mendapat hasil rata-rata 90% masuk ke dalam kategori baik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa memiliki kemampuan mengatasi kesulitan belajar setelah diberikan layanan bimbingan individu. Perbedaan penelitian, penelitian yang di laksanakan bukan merupakan penelitian terbaru dengan adanya hambatan kesulitan belajar yang berlangsung dimasa pandemi covid-19. Persamaan bagi peneliti, setelah diberikan layanan konseling individu peserta didik mampu mengatasi kesulitan belajarnya.<sup>18</sup>
3. Arsaudi dengan penelitian yang berjudul “Penerapan Layanan Konseling Individu Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Mengemukakan Pendapat Bagi Siswa Di SMP Negeri Segeri“. Hasil penelitian ini mengemukakan bahwa pendapat pada siswa seperti aspek kepribadian, aspek belajar, aspek sosial. Hasil penelitian konseling individu yang menunjukkan perubahan dan perkembangan siswa

---

<sup>17</sup> Robert M Kosanke, “Program Bimbingan Konseling Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Di MAN 4 Aceh Besar,” 2019.

<sup>18</sup> Rambe, “Penerapan Layanan Konseling Individual Untuk Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Kelas Viii-4 Di MTs. Al Jam’iyatul Alwasliyah Tembung.”

dalam beberapa aspek seperti perubahan antusiasme siswa dalam mengikuti layanan konseling individu, keterbukaan siswa dalam menyampaikan masalah, perkembangan kemampuan mengidentifikasi kekurangan dan kelebihan dalam upayamengatasi masalahnya, dan perkembangan kemampuan siswa dalam mengatasi kesulitan mengemukakan pendapat yang dialami. Perbedaan penelitian, penelitian yang di dilaksanakan bukan merupakan penelitian terbaru dengan adanya hambatan kesulitan belajar yang berlangsung dimasa pandemi covid-19 dengan persamaan perkembangan kemampuan mengidentifikasi kekurangan dan kelebihan dalam upaya mengatasi masalahnya, dan perkembangan kemampuan siswa dalam mengatasi kesulitan mengemukakan pendapat yang dialami.<sup>19</sup>

4. Ahmad Fadludin dengan penelitian yang berjudul “Konseling Individual Dalam Mengatasi Kesulitan Menghafal Kitab Amsilati Di Pondok Pesantren Daar El-Rahmah Kota Serang Banten“. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa konseling individu difokuskan untuk santri yang kesulitan menghafal kitab amsilati. Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Peneliti menggunakan konseling individu sebagai upaya menangani masalah yang dialami santri, terkait dengan kesulitan menghafal kitab amsilati. Adapun hasilnya dapat disimpulkan bahwa 3 dari 2 responden dinyatakan berhasil. Perbedaan penelitian, penelitian yang di dilaksanakan bukan merupakan penelitian terbaru dengan adanya hambatan kesulitan belajar yang berlangsung dimasa pandemi covid-19 dengan persamaan

---

<sup>19</sup> Arsaudi, “Penerapan Layanan Konseling Individu Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Mengemukakan Pendapat Bagi Siswa Di SMP Negeri Segeri” 1 (2017): 16–29.

bagi peneliti yaitu menggunakan konseling individu untuk mengatasi kesulitan belajar bagi peserta didik.<sup>20</sup>

5. Asri Permata Rahayu dengan penelitian yang berjudul “Analisis Kesulitan Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemic Covid-19 Di SMP N 2 Tanjung Emas“. Hasil penelitian ini mengemukakan bahwa untuk mengetahui kesulitan belajar matematika peserta didik secara daring dari aspek motivasi belajar. Kesulitan belajar matematika peserta didik secara daring dari aspek motivasi belajar dengan persentase keseluruhan motivasi peserta didik sebesar 67% yaitu dengan kategori sebagian besar memiliki kesulitan belajar dari aspek motivasi belajar. Kesulitan belajar matematika peserta didik secara daring dari aspek sarana dan prasarana memiliki persentase rata-rata keseluruhan 74% yaitu dengan kategori sebagian besar peserta didik mendapatkan kesulitan belajar dari aspek sarana dan prasarana. Dan kesulitan belajar matematika peserta didik secara daring dari aspek interaksi edukatif pendidik dan peserta didik memiliki persentase rata-rata keseluruhan 64% yaitu dengan kategori sebagian besar peserta didik mendapatkan kesulitan dari aspek interaksi edukatif pendidik dan peserta didik. Perbedaan penelitian, dalam penelitian ini menggunakan perbandingan pada hasil sebelum dan sesudahnya di berikan penanganan dalam kesulitan belajar daring.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Ahmad Fadludin, “Konseling Individual Dalam Mengatasi Kesulitan Menghafal Kitab Amsilati Di Pondok Pesantren Daar El-Rahmah Kota Serang Banten” (2018).

<sup>21</sup> Rahayu Permata Asri, “Analisis Kesulitan Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemic Covid-19 Di Smp N 2 Tanjung Emas” (IAIN BatuSangkar, 2021).

## H. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dipahami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Menurut Kirl dan Miller, penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia, baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya. Hal ini sesuai dengan definisi penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Dalam penelitian ini, data yang dimaksud berasal dari wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi dan lainnya. Sesuai tema yang peneliti bahas yaitu tentang Pelaksanaan Layanan Konseling Individu Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik Di SMA Negeri 1 Natar Di masa Pandemi Covid-19, di mana penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Natar untuk mendapatkan data yang diperlukan.

### 2. Partisipan dan Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini subjek sebagai partisipan yaitu seorang yang terlibat dalam penelitian dan keberadaannya menjadi sumber data penelitian, jadi partisipan dalam penelitian ini ialah guru bk, guru matematika dan peserta didik kelas XI sebagai sample data penelitian yang berjumlah 2 (dua) orang. Adapun penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Natar yang merupakan salah satu sekolah favorit di Natar Lampung Selatan.

Adapun pengambilan sample menggunakan teknik *purposive sampling*, yakni sample berdasarkan rujukan dari

guru BK di SMA Negeri 1 Natar dengan menentukan kriteria tertentu yang dianggap dapat mewakili populasi serta sesuai yang dibutuhkan oleh peneliti.

### 3. Prosedur Pengumpulan dan Pengolahan Data

#### a. Data dan sumber data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting ( kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan sekunder, teknik pengumpulan data lebih banyak pada wawancara mendalam dan dokumentasi.

##### 1) Data Primer

Dalam penelitian ini, yang menjadi data primer adalah wawancara dengan guru bk dari peserta didik yang mengalami kesulitan belajar.

##### 2) Data Sekunder

Dalam penelitian ini, yang menjadi data sekunder adalah RPL (Rencana Pelaksanaan Layanan) pada peserta didik, dan tata tertib di SMA Negeri 1 Natar.

#### b. Pengambilan *sample*

Pada penelitian ini yang menjadi *sample* penelitian berjumlah 2 (dua) orang peserta didik yang terindikasi memiliki permasalahan kesulitan belajar. *Sample* diambil dari populasi siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Natar. Pada penelitian ini pengambilan *sample* menggunakan teknik *purposive sampling*, yakni berdasarkan rekomendasi oleh guru bimbingan dan konseling dengan kriteria peserta didik yang sesuai dengan tema penelitian.

Adapun alasan-alasan yang dijadikan kriteria dalam pengambilan *sampling* sebagai berikut:

1. Partisipan merupakan rekomendasi guru bk dan guru mata pelajaran
2. Partisipan memiliki kriteria permasalahan kesulitan belajar

3. Partisipan merupakan peserta didik yang sudah pernah diberikan layanan bimbingan dan konseling
4. Bersedianya peserta didik untuk menjadi partisipan dalam penelitian ini.

Keempat kriteria tersebut bertujuan membatasi peneliti dalam mencari subjek penelitian agar tepat sasaran. Sehingga didapatkan subjek penelitian yang tepat dan dapat dipertanggung jawabkan.

#### **4. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yang diperlukan pada penelitian ini, menggunakan beberapa alat pengumpul data pada metode penelitian kualitatif yaitu wawancara dan dokumentasi.

##### **a. Wawancara**

Wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti untuk mendapatkan informasi yang mendalam dengan skala informan yang kecil. Pihak yang diwawancarai juga disebut informan ataupun responden yakni orang yang memberikan informasi atau tanggapan tentang keterangan suatu fakta. Jadi dapat disimpulkan wawancara merupakan tanya jawab yang dilakukan seseorang atau pewawancara dengan informan atau responden tentang suatu tema tertentu. Wawancara yang dimaksud dalam penelitian ini adalah wawancara antara peneliti dengan informan untuk mendapatkan data terkait masalah yang diteliti. Penelitian ini akan memadukan wawancara terstruktur dan wawancara bebas. wawancara terstruktur adalah wawancara yang pertanyaannya telah dipersiapkan lebih dahulu oleh interviewer, demikian pula urutan hal-hal (materi) yang akan ditanyakan. Sedangkan, wawancara tidak terstruktur menurut Sugiyono merupakan wawancara yang bebas dimana peneliti tidak

menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Pada penelitian ini, peneliti mengajukan wawancara kepada guru BK SMA Negeri 1 Natar untuk menggali informasi terkait masalah yang akan diteliti.

#### b. Dokumentasi

Metode pengumpulan data melalui dokumentasi berupa data tertulis atau tercetak tentang fakta-fakta yang akan dijadikan sebagai bukti fisik penelitian. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan lebih dapat dipercaya apabila didukung dengan dokumen-dokumen tertulis, gambaran atau foto serta rekaman video. Adapun dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data tertulis dan gambaran terkait penelitian yang dilaksanakan yakni dalam mengatasikesulitan belajar peserta didik dimasa pandemi covid-19.

**Tabel 1.2**  
**Dokumentasi SMA Negeri 1 Natar**

No	Dokumentasi	Sumber
1	Tata Tertib Sekolah SMA N 1 Natar	Guru Bimbingan dan Konseling
2	Kegiatan Wawancara	Guru Bimbingan dan Konseling
3	Kegiatan Wawancara	Peserta Didik
4.	Kegiatan wawancara	Guru Matematika
5.	Rencan Pemberian Layanan	Guru Bimbingan dan Konseling

## 5. Analisis Data

Aktifitas analisis data pada model ini antara lain, reduksi data (*data reduction*), display data dan gambaran konklusi atau verifikasi (*conclusion drawing/verification*).

### a. Reduksi data (*data reduction*)

Pada tahap awal ini melakukan pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi dan pentransformasian data mentah dalam catatan-catatan tertulis. Tujuannya untuk mendapatkan temuan-temuan yang kemudian menjadi fokus dalam penelitian tersebut.

### b. *Display data*

Tahap ini data yang sudah direduksi kemudian di display hingga memberikan pemahaman terhadap data tersebut agar bisa menentukan langkah selanjutnya.

### c. Gambaran kesimpulan

Setelah reduksi dan display data terlaksana, maka dilakukan konklusi atau penarikan kesimpulan dari data yang telah diteliti. Dari kesimpulan tersebut dipaparkan penemuan baru dari penelitian yang dilakukan.

## 6. Pemeriksaan Keabsahan Data

Moeloeng membangun teknik pengujian keabsahan data yang ia beri nama teknik pemeriksaan, yang terdiri dari beberapa kriteria yaitu *kredibility*, *transferability*, *dependability*, *confirmability*. Pada teknik pemeriksaan keabsahan data oleh Moeloeng ini, triangulasi juga merupakan bagian pemeriksaan dalam kredibilitas. Keempat kriteria tersebut dijelaskan sebagai berikut :

- a. Derajat Kepercayaan (*Kredibility*) kriteria ini berfungsi untuk melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai, mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti.
  1. Perpanjangan pengamatan, berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan serta melakukan wawancara kembali dengan sumber data yang pernah ditemui
  2. Meningkatkan ketekunan, berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.
  3. Triangulasi sumber, untuk menguji kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari berbagai sumber.
  4. Triangulasi teknik, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
  5. Triangulasi waktu, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan melalui wawancara, atau teknik lain dalam waktu atau situasi berbeda.
  6. Diskusi dengan teman sejawat, bertujuan untuk menyingkapkan kebenaran hasil penelitian serta

mencari titik-titik kekeliruan interpretasi dengan klarifikasi penafsiran dari pihak lain.

7. Analisis kasus negatif, berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan, bila tidak ada data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.
  8. Member check, pada prinsipnya adalah konfirmasi langsung dengan guru pembimbingan yang terlibat untuk berupaya mengatasi permasalahan kesulitan belajar peserta didik dengan mengkonfirmasi hasil wawancara.
- b. Pengujian *Transferbility*, merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif, validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Bagi peneliti naturalistik, nilai transfer bergantung pada pemakai sehingga manakala hasil penelitian tersebut dapat digunakan dalam konteks dan situasi sosial lain. Maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas atas hasil penelitian tersebut.
- c. Pengujian *Depenability*, suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi/mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji *depenability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Kalau proses penelitian tidak dilakukan tetapi datanya ada, maka penelitian tersebut tidak *reliabel* atau *dependable*.
- d. Pengujian *Konfirmability*, dalam penelitian kuantitatif disebut dengan uji obyektivitas penelitian. Penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah

disepakati banyak orang. Dalam penelitian kualitatif, uji konfirmability mirip dengan uji dependability, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji konfirmability berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmability.<sup>22</sup>

## **I. Sistematika Pembahasan**

Pada sistematika pembahasan ini memuat penjabaran deskripsi mengenai hal – hal yang akan di tulis oleh peneliti secara garis besar yakni terdiri dari BAB I Pendahuluan, BAB II Landasan Teori, BAB III Deskripsi objek penelitian, BAB IV Analisis penelitian, BAB V Penutup. Adapun sistematika pembahasan dalam skripsi ini meliputi :

### **BAB I Pendahuluan**

Pada bab ini memuat tentang penegasan judul penelitian, latar belakang masalah, fokus dan sub-fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

### **BAB II Landasan Teori**

Memuat uraian mengenai teori – teori pendapat para ahli yang sesuai dengan tema penelitian.

### **BAB III Deskripsi Objek Penelitian**

Pada bab ini memuat tentang gambaran deskripsi objek penelitian, meliputi data profil sekolah yang di teliti secara umum, serta deskripsi data penelitian.

### **BAB IV Analisis Penelitian**

Pada bab ini memuat tentang analisis data dan temuan penelitian

### **BAB V Penutup**

Pada bab ini memuat kesimpulan dan rekomendasi

---

<sup>22</sup> S.H.Sondak.,R.N.Taroreh.,Y.Uhing, “Faktor-Faktor Loyalitas Pegawai Di Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Utara”, jurnal: EMBA, Vol.7, No.1, (2019), h.676

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai “Pelaksanaan Layanan Konseling Individu Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik SMA Negeri 1 Natar Di masa Pandemi Covid-19 Pada Tahun Ajaran 2021/2022” maka peneliti menarik kesimpulan sebagai jawaban dari rumusan masalah yang peneliti tentukan dalam penelitian ini yaitu berikut:

1. Dalam pelaksanaannya, layanan guru bimbingan dan konseling pada tahap ini guru sudah memanggil peserta didik yang bermasalah untuk dapat hadir diruang BK, membangun hubungan baik dengan konseli, mendefinisikan masalah, dan sudah meyepakati kontrak, memberikan ruang kepada peserta didik, mengeksplorasi masalah, memberikan pemahaman kepada peserta didik, memberikan penguatan kepada peserta didik, melakukan perubahan perilaku, dan mengakhiri hubungan konseling. Berdasarkan kegiatan pelaksanaan layanan konseling individu tersebut dapat membantu mengatasi masalah kesulitan belajar peserta didik.
2. Hambatan atau kendala yang dihadapi guru bimbingan konseling dalam melaksanakan layanan konseling individu di SMA Negeri 1 Natar yaitu suasana ruangan, sulit menghubungi peserta didik, dan kurang keterbukaan pada peserta didik. Hal tersebut menjadi penghambat dalam proses pelaksanaan layanan konseling individu.
3. Hasil dari pelaksanaan layanan konseling individu yang telah dilaksanakan oleh guru bimbingan konseling di SMA Negeri 1 Natar dalam mengatasi kesulitan belajar terdapat perubahan perilaku yaitu keberhasilan konseli dalam mencapai tujuan belajar, konseli mengalami peningkatan nilai dari hasil belajarnya, konseli merasakan perasaan lebih terbuka.

## **B. REKOMENDASI**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan oleh penulis pada bab sebelumnya, maka penulis memberikan beberapa rekomendasi atau saran yaitu sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada guru bimbingan konseling untuk meningkatkan kinerja khususnya dalam pelaksanaan layanan konseling individu di sekolah. Guru hendaknya melaksanakan layanan di sekolah dengan mengikuti panduan yang ada serta meningkatkan wawasan dan pengetahuan terkait ilmu bimbingan dan konseling. Selain itu, diharapkan guru bimbingan konseling dapat meningkatkan motivasi diri dalam mengimplementasikan ilmu bimbingan dan konseling di sekolah sehingga mampu menerapkan semua jenis layanan kepada peserta didik di sekolah.
2. Diharapkan kepada peserta didik untuk dapat membuka diri saat proses layanan konseling berlangsung dan menghilangkan persepsi buruk pada guru bimbingan dan konseling di sekolah sehingga dapat mempermudah guru bimbingan dan konseling dalam membantu mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik di sekolah.
3. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian terkait pelaksanaan layanan konseling individu dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik dimasa pandemi covid-19 di sekolah dengan pembahasan yang lebih luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aina, Mulyana. “Undang-Undang (UU) Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.” 02 Juni 2018, 2018. <http://ainamulyana.blogspot.com/>.
- Angranti, Wiwik. “Problematika Kesulitan Belajar Siswa.” *Gerbang Etam* 10, no. 1 (2016): 31.
- Arsaudi. “Penerapan Layanan Konseling Individu Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Mengemukakan Pendapat Bagi Siswa Di SMP Negeri Segeri” 1 (2017): 16–29.
- Asrul, Rusyadi Ananda, dan Rosinta. *Evaluasi Pembelajaran. Ciptapustaka Media*, 2014.
- Atieka, Nurul. “Upaya Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Di SMP Negeri 2 Sungkai Utara.” *Jurnal Lentera Pendidikan LPPM UM METRO* 1 No. 1 (2016).
- Cahyono, Hadi. “Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Siswa Min Janti.” *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran* 7, no. 1 (2019): 1. <https://doi.org/10.24269/dpp.v7i1.1636>.
- Darimi, Ismail. “Diagnosis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Aktif Di Sekolah.” *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling* 2, no. 1 (2016): 30. <https://doi.org/10.22373/je.v2i1.689>.
- DEPAG, *Al-Qur'an Dan Terjemahan*. Bandung: Dipenogoro, 2012.
- DEPAG. *Al-Qur'an Dan Terjemahan*. Bandung: Dipenogoro, 2012.
- Didik, Peserta. “Hasil Wawancara Dengan Peserta Didik Di SMA N 1 Natar.” Lampung, n.d.
- Effendi, Kusno. *Proses Dan Keterampilan Hubungan Yang*

- Membantu*. Yogyakarta: IKIP Muhammadiyah Yogya, 2016.
- Fadludin, Ahmad. “Konseling Individual Dalam Mengatasi Kesulitan Menghafal Kitab Amsilati Di Pondok Pesantren Daar El-Rahmah Kota Serang Banten,” 2018.
- Hallen, A. *Bimbingan Dan Konseling*. Cet.1. Jakarta Selatan: Ciputat Pers, 2005.
- Hamidah, Siti. “Wawancara Guru Matematika.” Lampung, 2021.
- Hermawan, Rio. “Inovasi Layanan Bimbingan Dan Konseling Pada Siswa Di Masa Pandemi Covid-19.” *Coution : Journal of Counseling and Education* 3, no. 1 (2022): 28.
- Januarti, Agi, Imran, Supriadi. “Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi.” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 4, no. 11 (2015): 1–14.
- Koestoer, Partowisastro. *Diagnosa Dan Pemecahan Kesulitan Belajar*. Edited by Hadisuprpto A. PT Aries Lima, 1986.
- Kosanke, Robert M. “Program Bimbingan Konseling Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Di MAN 4 Aceh Besar,” 2019.
- Mochamad, Nusalim. *Pengembangan Profesi Bimbingan Dan Konseling*. Edited by Dwiasri Mutiara Oktaviani. Cet. 4. Jakarta: Jakarta : Erlangga, 2018.
- More, Shraddha, Anita Chaudhari, & Rodrigues Brinzel. “Upaya Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Di SmP Negeri 2 Sungkai Utara Lampung Utara” 1, no. 1 (2016): 390–92.
- Muizuddin, M. “Remidial Teaching Sebagai Usaha Pendidik Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa.” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2016): 1689–99. <http://ejournal.inkafa.ac.id/index.php/miyah/article/view/117>

- Nini, Subini. *Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak*. Jakarta: Javalitera, 2011.
- Oktabela, M. E. "Pengertian Pelaksanaan." *Graha Ilmu*, 2018, 1–42.
- Permata, Asri Rahayu. "Analisis Kesulitan Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemic Covid-19 Di SMP N 2 Tanjung Emas." IAIN BatuSangkar, 2021.
- Prayitno, and Amti Erman. *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*. Cetakan ke. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- Rambe, S N. "Penerapan Layanan Konseling Individual Untuk Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Kelas Viii-4 Di MTs. Al Jam'iyatul Alwasliyah Tembung." UIN Sumatera Utara, 2019.
- S.H.Sondak, R.N.Taroreh, Y.Uhing, "Faktor-Faktor Loyalitas Pegawai Di Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Utara", jurnal: EMBA, Vol.7, No.1, (2019), h.676
- S. Willis, Sofyan. *Konseling Individual Teori Dan Praktik*. Cetakan-2. Bandung: Alfabeta, Bandung, 2014.
- Samisih. "Peran Guru Kelas Dalam Menangani Kesulitan Belajar Siswa Sekolah Dasar Melalui Layanan Bimbingan Belajar." *Ilmiah Mitra Swara* 1, no. Vol. 1 No. 1 (2014): Jurnal Ilmiah Swara Ganesha (2014).
- Syamsu, Yusuf, and Nurihsan A Juntika. *Landasan Bimbingan Dan Konseling*. Cet. 2. Mataram: PT Remaja Rosdakarya, 2019.
- Thahir, Andi. *Psikologi Belajar 1*. Lampung: LP2M UIN Raden Intan Lampung, 2014.
- Try, Dewa Gustari Widya. "Data Awal Penelitian Peserta Didik Kelas XI MIA 8 SMA Negeri 1 Natar." Lampung, 2021.

———. “Wawancara Guru BK Di SMA N 1 Natar.” Lampung, 2021.

———. “Wawancara Tentang Kesulitan Belajar Pada Peserta Didik.” Lampung, 2021.

Utami, Yuliza Putri, and Derius Alan Dheri Cahyono. “Study At Home: Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Proses Pembelajaran Daring.” *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik* 1, no. 1 (2020): 20–26. <https://doi.org/10.33365/ji-mr.v1i1.252>.

Walgito, Bimo. *Bimbingan Dan Penyuluhan Di Sekolah*. Edited by Fakultas Psikologi UGM. 4 cetakan-. Yogyakarta: Yogyakarta Andi Offset, 1985.

Waruwu, Toroziduhu. “Identifikasi Kesulitan Belajar Pada Pembelajaran IPA Dan Pelaksanaan Pembelajaran Remedial.” *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan* 8, no. 2 (2020): 285–89.

Yantoro, Yantoro, Ahmad Hariandi, Zakiah Mawahdah, and Mohamad Muspawī. “Inovasi Guru Dalam Pembelajaran Di Era Pandemi COVID-19.” *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)* 7, no. 1 (2021): 8–15. <https://doi.org/10.29210/02021759>.